

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - MARCH 2018

Progressive Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.429 Triliun (per Desember 2016), yang telah melayani lebih dari 107 juta nasabah yang beroperasi di 64 negara di seluruh dunia.

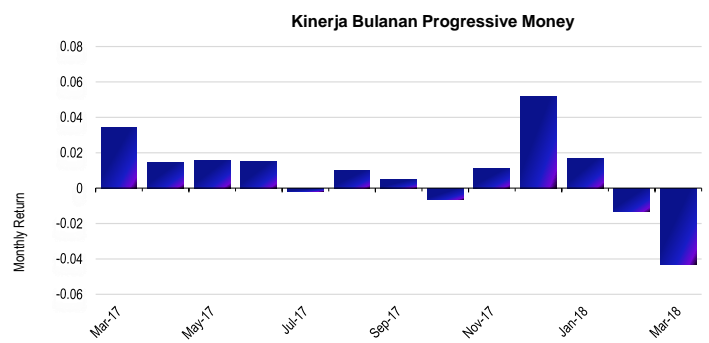
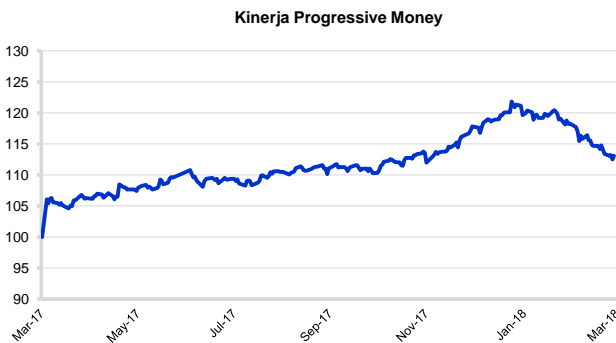
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 35% - 65%	763.4607
Reksadana	100.00%	Efek Utang & Pasar Uang	: 35% - 65%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
BCA (Saham)	Efek Bersifat Ekuitas : 50.85%
BRI (Equity)	Efek Utang & Pasar Uang : 49.15%
FR0070 (Bond)	
FR0071 (Bond)	
HM Sampoerna (Equity)	

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	-4.33%	-4.01%	1.84%	11.67%	-4.01%	1046.44%
Tolak Ukur**	-2.85%	0.37%	5.17%	14.41%	0.37%	606.96%

** Tolak ukur yang digunakan adalah 50% LQ45 + 50% Bloomberg Bond Index Net
Tolak ukur sebelumnya menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Analisa :

Performa pasar dunia negatif di Maret 2018. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja negatif di Februari 2018. S&P 500 Index USA mengalami penurunan sebesar 2,69%, di sisi lain MSCI Europe Index Eropa juga mengalami penurunan sebesar 2,35%, dan juga Shanghai Composite Index Cina mengalami penurunan sebesar 2,78% hingga akhir Maret 2018. Performa pasar dunia negatif di Maret 2018. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja negatif di Februari 2018. S&P 500 Index USA mengalami penurunan sebesar 2,69%, di sisi lain MSCI Europe Index Eropa juga mengalami penurunan sebesar 2,35%, dan juga Shanghai Composite Index Cina mengalami penurunan sebesar 2,78% hingga akhir Maret 2018. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Maret 2018, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 14,92 Triliun di pasar modal Indonesia. Ini melanjutkan tren penjualan bersih asing sebesar IDR 10,34 Triliun yang terjadi di Februari 2018. Cadangan devisa turun. Di Februari 2018, cadangan devisa Indonesia turun menjadi USD128 miliar, turun dari USD132 miliar di Januari 2018. Penurunan ini salah satunya dikarenakan intervensi Bank Indonesia untuk menahan pelemahan dan melakukan stabilisasi pada rupiah terhadap US Dollar yang berdampak menguatnya Rupiah di Maret 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.726 atau menguat sebesar 0,13% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Walaupun turun, cadangan devisa Indonesia di Februari 2018 masih jauh tinggi dibanding cadangan devisa Indonesia beberapa tahun yang lalu. IHSG mengalami penurunan di Maret 2018. IHSG di akhir Maret 2018 mengalami penurunan yang dalam sebesar 6,19% atau 408,23 poin, menjadi 6.188,99. Penurunan disebabkan oleh kondisi pasar saham global yang juga mengalami penurunan. Beberapa faktor penyebab penurunan: Perang dagang yang di mulai oleh Amerika, kenaikan Fed Fund Rate, Intervensi harga komoditas dan tariff toll yang dilakukan pemerintah Indonesia. Maka dalam tiga bulan pertama 2018, IHSG telah mengalami penurunan sebesar 2,6%.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 3,233,172,424.98	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.